

Pengaruh Media Musik Remix Terhadap Minat Siswa Dalam Materi Senam Ritmik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sman 13 Depok

Muhammad Asprizal^{*1}, Citra Resita², Rizki Aminudin³

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa. Jalan H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia.

Email : muhammadasprizal@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran pengaruh media musik *remix* terhadap minat siswa dalam materi senam ritmik pada pembelajaran Pendidikan jasmani SMAN 13 Depok. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimen dengan *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 438 siswa dari 10 kelas. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 2 kelas, yaitu kelas XI IPS 3 dan XI MIPA 3 yang berjumlah 88 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisioner atau angket yang telah divalidasi. Terdapat tiga tahapan dalam penelitian ini, yaitu pretest, treatment, dan posttest. Rata-rata skor yang diperoleh dari pretest dan posttest masing-masing adalah 131.84 dan 134.84, yang berarti terdapat peningkatan dari hasil rata-rata *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh media musik *remix* terhadap minat siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan *paired samples test* bahwa nilai Sig.(2-tailed) < 0.05, yaitu 0.014. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media musik *remix* terhadap minat siswa dalam materi senam ritmik pada pembelajaran Pendidikan jasmani SMAN 13 Depok.

Kata kunci: Senam Ritmik, Minat Siswa, Media Pembelajaran, Pendidikan Jasmani.

ABSTRACT

This study aims to determine the truth of the effect of remix music media on student interest in rhythmic gymnastics material in physical education learning at SMAN 13 Depok. This research was conducted using a quantitative approach with a pre-experimental method with one group pretest-posttest. The population in this study amounted to 438 students from 10 classes. In this study using cluster random sampling technique, the samples used in this study were 2 classes, namely class XI IPS 3 and XI MIPA 3, totaling 88 students. The instrument used in this study was a validated questionnaire or questionnaire. There are three stages in this research, namely pretest, treatment, and posttest. The average scores obtained from the pretest and posttest were 131.84 and 134.84, respectively. which means there is an increase in the average results of the pretest and posttest. The results of this study indicate that there is an effect of remix music media on student interest, this can be seen from the results of hypothesis testing using paired samples test that the value of Sig.(2-tailed) < 0.05, i.e. 0.014.

So it can be concluded that there is an influence of remix music media on students' interest in rhythmic gymnastics material in physical education learning at SMAN 13 Depok.

Keywords: *Rhythmic Gymnastics, Student Interest, Learning Media, Physical Education*

PENDAHULUAN

Di dalam dunia ini kita sudah tidak asing dengan istilah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah sebuah program pendidikan secara umum yang memberikan kontribusi bagi pertumbuhan dan perkembangan anak secara keseluruhan (Haris, 2018). Menurut (Arifin, 2017) Pendidikan jasmani dilaksanakan secara sadar dan sistematis melalui berbagai jenis kegiatan jasmani untuk mencapai pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kebugaran jasmani, keterampilan dan kemampuan, perkembangan kecerdasan dan kepribadian, sebagai anggota individu atau masyarakat. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan dan pada umumnya mempengaruhi potensi afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa. Pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan untuk mengembangkan keterampilan melalui latihan dan mencapai tujuan kesehatan serta merupakan pendidikan yang diperlukan seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap. (Mustafa & Dwiyo, 2020). Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan serta penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental, sosial, sportivitas, spiritual, emosional), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermula untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan fisik yang seimbang (Muhammad Mury Syafei, Abduloh, 2019). Di dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani memiliki materi yang dapat melatih psikomotor baik halus maupun kasar, salah satu materi tersebut adalah senam ritmik.

Senam merupakan kegiatan fisik yang paling kaya struktur gerakannya (Amelia, 2019). Senam ritmik salah satu aktivitas jasmani yang ada di sekolah, yang dapat mengembangkan motorik siswa, baik motorik halus maupun motorik kasar. Senam ritmik adalah salah satu bentuk senam yang dilakukan dengan cara teknik gerakan yang diselaraskan dengan ritmik musik baik dengan memakai alat maupun tidak (Setyawan, 2019). Dalam melakukan senam, kita membutuhkan media untuk memperlancar jalannya senam, yaitu media musik. Media ialah alat bantu yang digunakan sebagai pemberian pesan terhadap penerima pesan (Nurrita, 2018), sedangkan musik adalah bagian dari seni yang menggunakan bunyi sebagai media penciptaannya (Ikhsan et al., 2020). Senam ritmik adalah beberapa rangkaian gerakan yang di kombinasi serta disusun secara sistematis melalui tempo yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi fisik seseorang (Resita & Gustiawati, 2020). Senam ritmik yang di sekolah tentu sudah disesuaikan tingkat kesulitannya dengan peserta didik. Pembelajaran senam ritmik di sekolah sangat beragam mulai dari menghafal gerakan yang diberikan oleh guru, menghafal gerakan yang bersumber dari media lain, hingga membuat gerakan sendiri. Siswa tertarik dengan pembelajaran senam ritmik karena ini mungkin hal yang baru bagi mereka dan motivasi dari dalam diri mereka untuk berminat untuk mengikuti senam ini.

Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang memiliki perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui serta mengkaji maupun membuktikan lebih lanjut (Prasetyo et al., 2021). Minat belajar adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seorang untuk menelaah sesuatu hal dengan kemauannya sendiri tanpa ada yang menyuruh untuk mendapatkan kepuasan tersendiri (Tanjung et al., 2021). Minat belajar merupakan kecenderungan atau keinginan peserta didik untuk belajar guna mendapatkan informasi, pengetahuan, serta keterampilan melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya (Budiman, 2019). Fungsi minat sangat besar dalam mencapai hasil belajar siswa. Mulai dari harapan untuk melakukan aktivitas dilakukan hingga akhirnya mencapai tujuan yang diharapkan bagi siswa juga bagi orang tua siswa. Bila siswa mempunyai minat belajar yang kuat maka diharapkan belajar siswa akan baik (Charli et al., 2019). Minat juga bisa menjadi motivasi yang kuat bagi seseorang untuk menjalin hubungan yang aktif. Oleh karena itu, fungsi minat tidak berbeda nyata dengan fungsi motivasi. Kesamaan antara kedua fungsi tersebut adalah keinginan, kehausan, dan energi impulsif lainnya yang muncul dari dirinya untuk mencapai sesuatu, yang juga memberikan tujuan dan arah pada perilaku sehari-hari (Nandar et al., 2018). Seperti yang diterapkan di SMAN 13 Depok, siswa diinstruksikan untuk mengingat gerakan sebelum mempresentasikannya secara kelompok. Beberapa siswa tertarik, yang lain kurang tertarik. Misalnya teman satu kelompok mereka ada yang tertarik dengan materi senam ritmik, jadi mereka juga tertarik. Siswa yang tertarik dengan materi senam ritmik yang diberikan oleh guru dapat lebih mudah menerima materi dari guru. Jika siswa tertarik dengan materi, lebih mudah untuk mempelajari gerakan atau membuat gerakan mereka sendiri.

Media adalah perantara baik berupa manusia, materi atau kejadian yang membantu menciptakan kondisi yang dapat membantu membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau perilaku (Aghni, 2018). Menurut (Karo-karo & Rohani, 2018) mengemukakan istilah medium sebagai yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Media merupakan suatu alat atau sarana sebagai perantara untuk menyampaikan bahan pelajaran dari guru kepada anak didik. Media pada jaman sekarang juga sudah mulai digunakan dalam pembelajaran di sekolah sebagai alat perantara baik untuk mentransfer ilmu, maupun yang lainnya. Media ialah alat bantu yang digunakan sebagai pemberian pesan terhadap penerima pesan (Nurrita, 2018). Penggunaan media dalam pembelajaran menimbulkan keinginan dan minat baru, memotivasi dan merangsang kegiatan belajar, serta memberikan dampak psikologis bagi siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan (Sari et al., 2016). Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media musik *remix*. Musik adalah bagian dari seni yang menggunakan bunyi sebagai media penciptaannya (Ikhsan et al., 2020). Sedangkan *remix* merupakan sebuah komposisi yang sebagian besar materinya berasal dari lagu milik artis lain yang digubah ulang oleh produser musik sesuai dengan ciri khas yang dimilikinya (Ikram, 2020). Maka dapat disimpulkan bahwa musik *remix* itu

suatu bentuk lagu alternatif yang telah diubah ke bentuk lain berbeda genre tapi masih tetap dalam satu rangkaian nada biasanya dengan memasukkan unsur elektronik musiknya ke dalam musik tersebut.

Peneliti melaksanakan pengamatan di SMAN 13 Depok. Siswa di SMAN 13 Depok sebagian besar adalah perempuan, namun sebagian dari mereka kurang bersemangat dan memilih olahraga permainan daripada pembelajaran senam ritmik. Hal ini diperlihatkan saat diberi pilihan materi pelajaran pendidikan jasmani kesehatan olahraga dan kesehatan untuk minggu selanjutnya, sebagian besar lebih memilih materi olahraga permainan daripada senam ritmik. Sejalan dengan peneliti sebelumnya, bahwa pada saat pembelajaran materi senam irama menggunakan musik yang baku, peneliti sebelumnya mendapatkan banyak siswa yang tidak bersemangat dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Peneliti juga melakukan survey awal menggunakan angket tentang minat terhadap materi senam ritmik yang di berikan secara acak kepada siswa-siswi SMAN 13 Depok. Hasil yang di dapat melalui sebar angket tentang minat terhadap materi senam ritmik tersebut mendapatkan hasil rendah dengan persentase 46%, dan diikuti oleh kategori sedang dengan persentase 25%, kategori tinggi dengan persentase 20%, kategori sangat tinggi 8%, dan kategori sangat rendah 1%. Hasil yang di peroleh permasalahan seperti ini tentu akan terjadi kepada peserta didik karena setiap peserta didik memiliki ketertarikan masing-masing yang tidak sama dengan siswa lain. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang berjudul Penerapan Media Musik Irama Melayu Terhadap Minat Siswa Dalam Materi Senam Ritmik Pada Pembelajaran Penjasorkes Siswa Kelas Viii Smp N 1 Kedungwuni. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan minat pada siswa kelas eksperimen, peningkatan ini terlihat lebih signifikan dibandingkan dengan peningkatan pada kelas control (Ikhsan et al., 2020).

Berdasarkan pengamatan dan survey angket yang telah dilakukan, maka diperoleh informasi bahwa perlu untuk mengetahui tingkat minat siswa dalam mengikuti materi senam ritmik agar dapat membuat siswa yang memiliki ketertarikan kurang dapat ditingkatkan dengan menciptakan lingkungan belajar siswa agar terjadi proses belajar yang optimal serta siswa nyaman dan dapat menerima pembelajaran senam ritmik dengan baik. Sehingga jika lingkungan pembelajaran tersebut sudah sesuai dan siswa merasa nyaman akan meningkatkan minat siswa dalam mengikuti materi tersebut. Harapannya dengan mengetahui tingkat minat peserta didik dalam mengikuti materi senam ritmik, guru dapat menentukan metode yang tepat agar siswa berminat dan mudah menerima materi yang diberikan oleh guru. Selain itu harapannya guru juga mempertimbangkan karakteristik siswa agar merasa diperhatikan dalam mengikuti materi tersebut.

Orisinil dalam penelitian ini dibandingkan dengan peneliti-peneliti sebelumnya terdapat pada media musik, *desain* penelitian, dan lokasi penelitian. Peneliti sebelumnya menggunakan media musik irama melayu, dan media musik dangdut. Pada penelitian ini menggunakan media musik *remix* yang di laksanakan di SMAN 13 Depok. Peneliti sebelumnya menggunakan *desain*

penelitian *Pretest-Posttest Control Group*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan *desain* penelitian *One Group Pretest-Posttest*.

Berdasarkan hasil observasi, studi pendahuluan, dan penjelasan latar belakang, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut “Pengaruh Media Musik Remix Terhadap Minat Siswa Pada Materi Senam Ritmik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMAN 13 Depok”.

METODE

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh media musik *remix* terhadap minat siswa dalam materi senam ritmik pada pembelajaran Pendidikan jasmani kelas XI Sman 13 Depok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) pendekatan kuantitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivis, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan ini terkadang disebut sebagai pendekatan penemuan karena dapat digunakan untuk menemukan dan mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi baru, dan pendekatan kuantitatif karena menyajikan data penelitian dalam format numerik dan menggunakan statistik untuk analisis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variable dependen dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2019).

Menurut (Sugiyono, 2019) populasi adalah domain umum yang meliputi objek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut (Warti, 2018) populasi merupakan jumlah keseluruhan unit analisis yang akan diselidiki karektristik atau ciri-cirinya. Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah suatu keseluruhan objek target penelitian sebelum di perkecil menjadi sampel menggunakan teknik-teknik sampel tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMAN 13 Depok. Jumlah populasi dari penelitian ini ada 10 kelas dengan jumlah 438 siswa.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI MIPA 1	43
2.	XI MIPA 2	43
3.	XI MIPA 3	43
4.	XI MIPA 4	45
5.	XI MIPA 5	44
6.	XI IPS 1	45
7.	XI IPS 2	45
8.	XI IPS 3	45
9.	XI IPS 4	42
10.	XI IPS 5	43

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Saat memilih sampel yang akan digunakan untuk penelitian, peneliti terlebih dahulu menulis nama populasi sebanyak 10 kelas, kemudian memasukkannya ke dalam kotak dan mengundinya. Pada langkah selanjutnya, penulis hanya mendapatkan dua sampel dari kotak. Setelah mengambil dua sampel tersebut, penulis mencatat bahwa kedua kelas tersebut digunakan untuk tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu variabel bebas (X) media musik *remix* dan variabel terikat (Y) Minat siswa.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 3	45
2.	XI MIPA 3	43

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre Eksperimental Design* atau biasa disebut dengan eksperimen semu. Di dalam *Pre Eksperimental Design* terdapat banyak *desain* penelitian yang dapat digunakan. Peneliti menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest*. Semua kelas yang digunakan sebagai sampel diberi perlakuan *treatment*, sehingga terlihat perbedaan tingkat minat siswa dengan pengaruh media. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket/kuisisioner. Angket yang sudah disusun di uji coba terlebih dahulu kepada sekolah lain untuk mengetahui hasil validitas dan reliabilitasnya sehingga diketahui bahwa angket tersebut layak atau tidak digunakan untuk penelitian. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sedangkan uji reliabilitas adalah berkenaan dengan tingkat ketepatan

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan memberi angket terlebih dahulu sebelum di laksanakan perlakuan (*treatment*) untuk mendapatkan data tes awal (*Pretest*). Setelah mendapatkan data awal (*pretest*) selanjutnya melakukan perlakuan (*treatment*) selama 6 pertemuan. Setelah melakukan perlakuan (*treatment*) selama 6 pertemuan, selanjutnya dilaksanakannya tes akhir (*posttest*) menggunakan angket. Kemudian, melaksanakan proses pengolahan data analisis data. Berikut merupakan kisi-kisi instrument minat dengan pengaruh media musik remix yang digunakan sebagai dasar pengambilan data *Pretest* dan *Posttest* dalam melakukan penelitian.

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen

Variabel	Indikator	Butir		
		Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
Minat	Perhatian terhadap materi senam ritmik	7,8,9	10	4
	Rasa tertarik terhadap materi senam ritmik	1,2,3,4	5,6	6
	Aktivitas	11,12,13	14,15	6
	Keluarga	16,17		2
	Sekolah	18,19,20,22	21	5
	Lingkungan	23,24,25	26	4
Media Musik Remix	Media yang diberikan	27,28,29	30	4
	Kualitas penggunaan media musik <i>remix</i> sesuai dengan materi	31,32,33,34		4
	Kesesuaian media musik <i>remix</i> dengan waktu mengajar	35,36,38	37	4

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kelayakan data meliputi : 1) analisis deskriptif yang meliputi, jumlah data, nilai tertinggi data, nilai terendah dan standar deviasai, 2) uji normalitas, uji ini bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebuah data yang dianalisis. Uji normalitas ini menggunakan bantuan *Software SPSS 25*. Uji normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Hasil data yang memperoleh signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal, begitu juga sebaliknya apabila hasil data signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak normal. 2) uji homogenitas, uji ini untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. 3) uji hipotesis, pengujian ini merupakan pengujian penentu atas perlakuan (treatment) dengan menghitung hasil data tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Pengujian hipotesis ini menggunakan *paired samples test* untuk mengetahui

apakah ada pengaruh dari pemberian perlakuan (*treatment*) ini. Dengan signifikansi nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *treatment* senam ritmik menggunakan media musik *remix* dapat mempengaruhi minat siswa dalam materi senam ritmik pada pembelajaran Pendidikan jasmani di SMAN 13 Depok. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 88 siswa. Untuk mengetahui hasil data yang diperoleh dapat dilakukan dengan cara analisis dalam bentuk statistik deskriptif sedangkan untuk mengetahui adanya pengaruh media musik *remix* terhadap minat siswa dalam materi senam ritmik adalah menggunakan *paired sample test*.

Statistik deskriptif

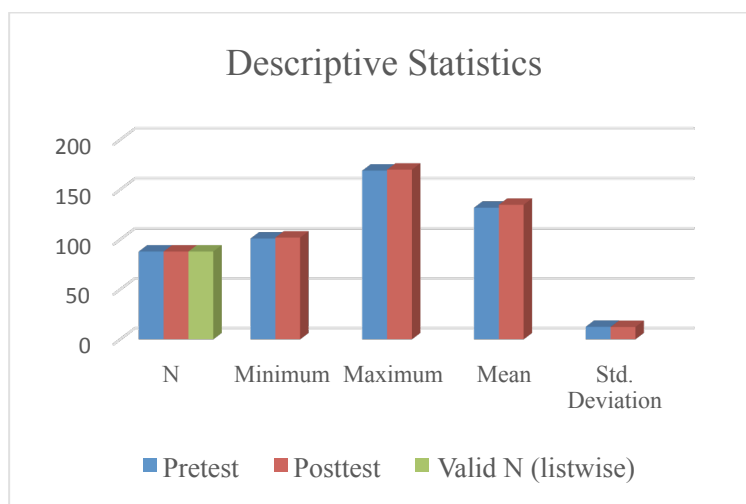
Statistik deskriptif *pretest* dan *posttest* bertujuan untuk mengetahui gambaran secara umum tentang perbedaan data sebelum dan sesudah melakukan *treatment*. Statistik deskriptif pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah serta nilai standar deviasi data *pretest* dan *posttest* yang didapat dari hasil sebar angket menjadi berikut :

Tabel 3. Descriptive Statistic

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	88	101	169	131.84	12.601
Posttest	88	102	170	134.84	12.379
Valid N (listwise)	88				

Berdasarkan tabel 3 *descriptive statistic* diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebelum diberikan *treatment* mempunyai nilai sebesar 131.84, sedangkan nilai rata-rata sesudah diberikan *treatment* mempunyai nilai sebesar 134.84. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan antara

pretest dan *posttest* setelah di berikan *treatment*. Nilai standar deviasi *pretest* memperoleh nilai 12.601, dan setelah diberikan *treatment* maka standar deviasi pada *posttest* memperoleh nilai 12.379. Nilai minimum dalam perolehan angket sebelum diberikan *treatment* yaitu dengan nilai 101 atas nama siswa Muhammad Iqbal Nurrohim, sedangkan nilai minimum setelah diberikan *treatment* memperoleh nilai 102 atas nama siswa Muhamad Fikri. Untuk nilai maksimum dalam data angket sebelum diberikan *treatment* memperoleh nilai sebesar 169 dengan atas nama siswa Muhammad Iqbal Maulana Yusuf, sedangkan nilai maksimum setelah diberikan *treatment* memperoleh nilai sebesar 170 dengan atas nama siswa Putu Krisna Adi Putra. Berikut hasil data *descriptive statistic* dalam bentuk histogram tampak gambar sebagai berikut.



Gambar 1. Descriptive Statistics

Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka langkah selanjutnya melakukan pengujian prasyarat terlebih dahulu. Pengujian prasyarat dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Setelah mendapatkan hasil *descriptive statistics* maka langkah berikutnya adalah melakukan pengujian normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sampel data memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan

perhitungan statistik dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji normalitas menggunakan program SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	0.090	88	0.078
Posttest	0.092	88	0.062
a. Lilliefors Significance Correction			

Berdasarkan table diatas terlihat signifikansi uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* berbantuan SPSS 25 sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*). Nilai signifikansi pretest mendapatkan hasil 0.078, hasil ini lebih dari angka 0.05 yang mendapatkan kesimpulan bahwa data sampel pretest berdistribusi normal. Dan nilai signifikansi posttest mendapatkan hasil 0.062, maka dapat disimpulkan bahwa data sampel posttest berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah datanya homogen atau tidak. Data dikatakan homogen apabila nilai sig. > 0.05. Berdasarkan data yang diolah mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Pretest dan Posttest</i>	Based on Mean	0.182	1	174	0.670

Berdasarkan hasil olah data uji homogenitas berbantuan SPSS 25 dengan statistic *based on mean*, diketahui dalam perhitungan *pretest* dan *Posttest* lembar angket me ndapatkan hasil nilai signifikansi $0.670 > 0.05$, maka variansi pada setiap sampel sama atau dinyatakan **homogen**.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat analisis, maka langkah selanjutnya adalah meakukan pengujian hipotesis. Analisis data pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *paired sample test*. Pengujian menggunakan *paired sample test* digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa dalam mengikuti materi senam ritmik dengan menggunakan media musik *remix*. Adapun hasil perhitungan menggunakan program SPSS 25 sebagai berikut.

Tabel 6. Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	131.84	88	12.601	1.343
	Posttest	134.84	88	12.379	1.320

Berdasarkan hasil statistic *output* SPSS 25 menunjukkan hasil rata-rata *pretest* adalah 131.84 dan standar deviasinya 12.601, sedangkan hasil nilai rata-rata *posttest* adalah 134.84 dan standar deviasinya 12.379. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* serta memiliki perbedaan pada hasil rata-rata antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan media musik *remix*.

Tabel 7. Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	88	0.592	0.000

Berdasarkan hasil korelasi *output paired samples* koefisien yang di dapat adalah 0.592 dengan nilai sig. 0.000 atau disebut signifikan.

Tabel 8. Hasil Uji Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-3.000	11.280	1.202	-5.390	-0.610	-2.495	87	0.014

Berdasarkan *Output Paired Samples Test* menggunakan bantuan program SPSS versi 25 diperoleh hasil signifikansi 0.014. Nilai tersebut di bawah nilai tingkat kepercayaan yang telah ditetapkan yaitu 0.05. Oleh sebab itu berdasarkan keputusan yang telah dibuat menjelaskan bahwa pengaruh media musik *remix* terhadap minat siswa dalam pembelajaran senam ritmik terbukti efektif, karena $0,014 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media musik *remix* terhadap minat siswa dalam materi senam ritmik pada pembelajaran Pendidikan jasmani SMAN 13 Depok.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas sampel acak yaitu kelas XI IPA3 dan XI IPS3 sebagai sampel penelitian. Setiap kelas dilaksanakan dalam 6 kali pertemuan. Kedua kelas mendapat perlakuan yang sama. Itu adalah penggunaan media musik *remix* dalam senam ritmik. Minat siswa kelas XI SMAN 13 Depok terhadap senam ritmik meningkat signifikan setelah menggunakan media musik *remix*, berdasarkan hasil analisis data minat siswa terhadap materi senam ritmik. Dalam menguji hipotesis, siswa terlebih dahulu melakukan pre-test, kemudian disugahi dengan media musik *remix* dan kemudian post-test untuk melihat apakah berhasil setelah perlakuan. Tes yang digunakan dalam pre-test dan post-test menggunakan angket yang telah

diverifikasi oleh para ahli. Sebelum uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dimaksud adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil analisis data untuk uji normalitas diperoleh bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji normalitas data pretest dan posttest dengan nilai sig. *pretest* 0.078 dan sig. *posttest* 0.062. Nilai tersebut dinyatakan berdistribusi normal karena nilai tersebut di atas 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Hasil perhitungan uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* memperoleh hasil signifikansi 0.670. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* mempunyai varian yang homogen, di karenakan hasil signikansi lebih besar dari 0.05. Setelah uji prasyarat sudah terpenuhi maka langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis. Setelah menganalisis uji hipotesis menggunakan *paired samples test* dapat memperoleh hasil sig.(2-tailed) 0.014. Dari hasil uji t tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media musik *remix* memiliki pengaruh terhadap minat siswa dalam materi senam ritmik pada pembelajaran Pendidikan jasmani SMAN 13 Depok. Sebab, nilai sig.(2-tailed) lebih kecil dari nilai yang ditetapkan yaitu 0.05. Berbedaa dengan peneliti sebelumnya, peneliti sebelumnya menggunakan desain penelitian Nonequivalent Control Group Design. Kelas *control* terdapat kenaikan 0,26%, sedangkan kelas eksperimen mendapatkan kenaikan senilai 2,82%. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh media musik dangdut terhadap minat siswa pada pembelajaran senam irama.

Hal ini dikarenakan media musik *remix* dengan judul lagu “Seperti Mati Lampu” dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti materi senam ritmik berdasarkan dari hasil rata-rata *pretest* dan *posttest*. Pada saat melakukan senam ritmik menggunakan media musik *remix*, siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Mulai dari diskusi perkelompok untuk menentukan gerakan, sampai pada saat siswa menampilkan gerakan senam hasil diskusi perkelompok. Berbeda dengan pembelajaran konvensional yang sebelum-sebelumnya digunakan dalam pembelajaran ini. Dalam pembelajaran sebelumnya, senam irama menggunakan senam yang sudah baku sehingga siswa hanya menghafal gerakannya saja dan kurang bersemangat.

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh media musik *remix* dapat digunakan untuk peningkatan minat dalam materi senam ritmik, hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang terdapat perbedaan hasil Posttest lebih besar dari pre-test yang di uji dan terdapat pengaruh dari hasil uji hipotesis, sehingga dapat disimpulkan bahwa media musik *remix* berpengaruh terhadap minat siswa dalam materi senam ritmik pada pembelajaran Pendidikan jasmani SMAN 13 Depok.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini yang dilakukan dengan diberikan *treatment* mendapatkan nilai rata-rata pretest sebesar 131.84 dan nilai posttest 134.84 sehingga terlihat peningkatan rata-rata *pretest* dan *posttest* sebesar 3.0. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini mendapatkan hasil signifikansi sebesar 0.014. berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang “Pengaruh Media Musik *Remix* Terhadap Minat Siswa Dalam Materi Senam Ritmik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMAN 13 Depok” Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan media musik *remix* terhadap minat siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan nilai $0.014 < 0.05$ yang berarti terdapat pengaruh media musik *remix* terhadap minat siswa dalam materi senam ritmik pada pembelajaran Pendidikan jasmani SMAN 13 Depok.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XVI(1), 66–77.
- Amelia, R. (2019). Tingkat Kepuasan Siswa Man 3 Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Senam Aerobik Terhadap Kinerja Pelatih Senam Aerobik. In *Fakultas Ilmu Keolahragaan*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3666>
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Haris, I. N. (2018). Model pembelajaran peer teaching dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1–8. www.ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP/article/download/191/170
- Ikhsan, I., Wiyanto, A., & Zhanisa, U. H. (2020). Penerapan Media Musik Irama Melayu Terhadap Minat Siswa Dalam Materi Senam Ritmik pada Pembelajaran Penjasorkes Siswa Kelas VIII SMP N 1 Kedungwuni. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 5(2), 83–88. <https://doi.org/10.15294/jspe.v5i2.36949>
- Ikram, A. D. (2020). Eksistensi Grup Dj Vibetronic Sebagai Penyaji Electronic Dance Music di Kota Surabaya. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 2(1), 28. <https://doi.org/10.26740/vt.v2n1.p28-33>

- Karo-karo, I. R., & Rohani. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *AXIOM*, 7(1), 91–96.
- Muhammad Mury Syafei, Abduloh, T. H. (2019). Survey Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Senam Kelas Ix Smp 2 Klari. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 7(1), 86–98. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/1813>
- Mustafa, P. S., & Dwiyoogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422–438. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.268>
- Nandar, H., Rokan, M. K., & Ridwan, M. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi lain Zawiyah Cot Kala Langsa. *KITABAH*, 2(2).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal Misykat*, 03(1), 171–187. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>
- Prasetyo, D., Gani, R. A., & Ismaya, B. (2021). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Renang di SMA Negeri 5 Karawang: Student Interest in Learning Swimming. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(2), 81–89. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/JLO/article/view/4849>
- Resita, C., & Gustiawati, R. (2020). *Bahan Ajar Didaktik Metodik Pembelajaran Senam Ritmik untuk Mahasiswa, Praktisi, dan Umum* (Wildan (ed.); 1st ed.). PT Refika Aditama.
- Sari, F. K., Farida, F., & Syazali, M. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran (Modul) berbantuan Geogebra Pokok Bahasan Turunan. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 135–152. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i2.24>
- Setyawan, B. (2019). Tingkat Ketertarikan Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Irama Kelas Xi Di Smk N 1 Depok Sleman Tugas. In *Fakultas Ilmu Keolahragaan* (Vol. 8, Issue 5). UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta Bandung.
- Tanjung, R., Ritonga, T., & Siregar, E. Y. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Ujung Batu Barus. *MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(1), 88–96. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu>
- Warti, E. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 177–185. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.273>